

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur merupakan suatu kegiatan seseorang dalam menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Tindak tutur sebagai digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara manusia satu dengan lainnya. Secara pragmatis, berbahasa merupakan salah satu tindakan yang lazim disebut dengan tindak tutur. Pragmatik berkaitan dengan keseluruhan dari perilaku seseorang, tanda atau lambang yang ada disekitarnya. Risman (2020:16) pragmatik mempunyai dua pemahaman, pertama kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan dari pengertian bahasa. Pengertian bahasa menunjukkan kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa yang diperwakilan oleh pengetahuan diluar makna kata dan hubungannya dengan konteks pemakainya.

Pragmatik merupakan suatu kemampuan menggunakan bahasa untuk memasang dan memilih kalimat sesuai dengan konteks sehingga pemakai bahasa dapat menggunakan dengan tepat (Rohmadi, 2019:77) Tindak tutur (*speech act*) merupakan bentuk tindakan Bahasa ditemukan dalam konteks mengikuti pembicara. Tindak tutur merupakan bagian dari analisis pragmatis. Artinya, cabang linguistik yang mengkaji bahasa dari sudut pandang fungsional harus berkaitan dengan bentuk linguistik. Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google untuk para pengguna yang dapat memuat, menonton dan berbagi klip video (Mujiyanto, 2019:15). Tayangan merupakan hal yang dapat ditayangkan atau dipertontonkan ke semua orang, dengan kata lain sesuatu yang mempunyai nilai jual tinggi dan memiliki audio dan visual sehingga dapat dilihat oleh indera penglihatan dan pendengaran masyarakat luas. Penggunaan media memiliki peran yang sangat aktif dalam hal memilih dan menggunakan media (Murti, 2019:17).

Tindakan yang dihasilkan melalui tuturan tersebut dinamakan dengan tindak tutur (Yule 2006:4). Tindak tutur yang terjadi pada manusia dalam berbagai situasi kehidupan komunikasi mengarah pada sebuah urutan peristiwa dalam konteks. Tindak tutur dapat dikaji dengan ilmu pragmatik. Pragmatik

adalah studi tentang lebih banyak hal yang disampaikan daripada yang dituturkan (Yule, 2006:4). Dengan demikian, studi ini dimaksudkan untuk menganalisis apa yang dimaksudkan penutur dengan tuturannya sesuai dengan konteks. Tindak tutur yang terdapat dalam ilmu pragmatic tersebut meliputi tindak tutur ilokusi, lokusi, ekspresif, dan perlokusi.

Pragmatik merupakan suatu kemampuan menggunakan bahasa untuk memasang dan memilih kalimat sesuai dengan konteks sehingga pemakai bahasa dapat menggunakan dengan tepat (Rohmadi, 2019:77) Tindak tutur (*speech act*) merupakan bentuk tindakan Bahasa ditemukan dalam konteks mengikuti pembicara. Tindak tutur merupakan bagian dari analisis pragmatis. Artinya, cabang linguistik yang mengkaji bahasa dari sudut pandang fungsional harus berkaitan dengan bentuk linguistik.

Tuturan dapat diungkapkan secara lisan (Pande & Artana, 2020:45). Dalam media lisan tindak tutur dilakukan oleh penutur (*speaker*) dan dalam media tulis dilakukan oleh penutur (pendengar), tuturan ditransmisikan dari penulis (pembicara) ke pembicara atau pembaca. Oleh karena itu, tindak tutur dapat terjadi dalam media apapun yang menggunakan Bahasa. Tindak tutur dapat mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan (*states*); kesenangan (*pleasure*), rasa sakit (*pain*), rasa suka dan tak suka (*likes and dislikes*), kegembiraan (*joy*), ataupun duka (*sorrow*). Seperti halnya tuturan ekspresif, jenis tuturan ini biasanya menghibur. Oleh karena itu tuturan ini pada dasarnya santun kecuali pada saat mencela dan menuduh. Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tuturan ilokusi, tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dirancang oleh penutur sedemikian rupa sehingga tuturan tersebut dapat dimaknai sebagai evaluasi terhadap apa yang disebutkan dalam ujaran dan memiliki beberapa fungsi terhadap apa yang disebutkan dalam ujaran dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Tuturan ekspresif memiliki beberapa fungsi seperti mengkritik, menyindir, mengeluh, menuduh, memberi selamat, berterima kasih.

Mata Najwa adalah salah satu acara bincang-bincang saluran TV yang ditayangkan ulang pada Youtube, dibawakan oleh jurnalis bernama Najwa Shihab, seorang yang dikenal cerdas dan kritis, tidak hanya mengajukan pertanyaan cerdas kepada lawan bicaranya, tetapi juga dikenal di Indonesia sebagai Wanita pemberani. Pembawa acara, Najwa Shihab tidak hanya mengajak

narasumber tetapi juga mengatur talk show dengan baik dan strategi yang tepat. Talkshow Mata Najwa yang ditayangkan di Youtube pada hari Kamis adalah sebuah acara yang menyajikan pembahasan tentang suatu permasalahan yang sedang diperbincangkan masyarakat. Dalam acara tersebut terdapat satu, dua sampai tiga narasumber yang membahas tentang topik tertentu. Secara langsung percakapan yang disiarkan pada saluran Youtube tersebut menampilkan tuturan-tuturan yang ditanggapi dengan respon positif maupun negative sehingga menghasilkan tindak tutur. Salah satu tindak tutur yang menonjol adalah tindak tutur ekspresif karena tuturan-tuturan tersebut mengandung pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan fungsi dari tindak tutur ekspresif, fungsi-fungsi meliputi, mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, dan meminta maaf. Percakapan yang ditayangkan pada kanal Youtube Mata Najwa sangat menarik untuk dikaji karena mengandung tuturan-tuturan yang memiliki fungsi dari tindak tutur ekspresif yang dapat dianalisis secara mendalam.

Penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur ekspresif yang ada pada Youtube Mata Najwa. Channel Youtube Mata Najwa berisi konten yang mengandung mengenai topik-topik politik, hukum, sosial, religi, dan isu-isu faktual lainnya. Fungsi yang digunakan dalam bertutur dapat menghindari kesalahan pahaman arti diantara mitra tutur. Peneliti ini berfokus pada tindak tutur ekspresif di Youtube Mata Najwa karena dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik untuk diajarkan kepada siswa SMP kelas IX. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil

judul tindak tutur ekspresif dalam youtube Mata Najwa dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terpapar diatas peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tuturan ekspresif yang ditemukan di kanal Youtube Mata Najwa ?
2. Bagaimana tindak tutur ekspresif diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks tanggapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang terpapar diatas peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan ekspresif di Youtube Najwa Shihab.
2. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif pada youtube Mata Najwa yang diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada teks tanggapan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Ada 3 manfaat secara teoretis yaitu :

1. Hasil penelitian secara teoritis diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai tindak tutur ekspresif yang dapat juga diimplementasikan menjadi teks laporan hasil observasi di SMP.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu mengenai tindak tutur pada penggunaannya.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan pengembangan ilmu terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran bertindak tutur ekspresif.

2. Manfaat Praktis

Ada 3 manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi siswa penelitian ini sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan tindak tutur ekspresif pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam bertindak tutur ekspresif
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya kemam-

puan bertindak tutur ekspresif.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengetahui kemampuan bertindak tutur ekspresif masyarakat maupun siswa.